

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada pembahasan studi kasus ini, penulis akan menyajikan pembahasan hasil kasus sesuai dengan manajemen varney mulai dari pengkajian sampai dengan pendokumentasian terhadap By. A di PMB Siti Jamila, S.ST. Penulis melakukan asuhan kebidanan pada bayi yang dilahirkan pada tanggal 17April-19April 2024. Pembahasan ini juga dimaksudkan agar dapat diambil satu kesimpulan dan pemecahan masalah dan kesenjangan yang terjadi sehingga dapat digunakan sebagai tindak lanjut dalam penerapan asuhan kebidanan.

Pada kasus asuhan kebidanan pada By. A dilaksanakan berdasarkan pengumpulan data subjektif dari hasil wawancara penulis terhadap ibu By. A usia 6 bulan saat kunjungan pertama yaitu pada tanggal 17April 2024 di PMB Siti Jamila, S.ST, Dari pengkajian yang dilakukan pada By. A diperoleh data subyektif yaitu bayinya demam, mudah rewel, tidur tidak lelap, sering terbangun, dan jam tidur tidak teratur, teratur BAK baik 6-7x/hari BAB baik 1-2x/hari pola aktifitas bermain dan tidur dan bayi menyusui ASI sudah mpASI serta diberi susu formula, Ibu khawatir akan keadaan anaknya yang sudah mengalami hal ini 3 hari. Kemudian dilakukan pemeriksaan fisik pada bagian mulut dan perut bayi untuk memastikan bayi sedang tidak tumbuh gigi atau bayi kembung. Sehingga penulis mendiagnosa By. A usia 6 bulan mengalami demam dan penurunan kualitas tidur dilihat dari tidur malam tidak lebih dari 9 jam, terbangun lamanya lebih dari 1 jam, bayi tidur malam terbangun lebih dari 3 kali, bayi tidak tidur siang selama 4-5 jam dan keadaan pada saat bayi terbangun pagi tidak bugar dan ceria.

Penulis menjelaskan pada ibu bahwa keluhan yang dirasakan By. A merupakan penurunan kualitas tidur karena efek dari demam yang di alami bayi usia 6 bulan, penurunan kualitas tidur dapat menurunkan hormon pertumbuhan, hormon pertumbuhan juga memungkinkan tubuh memperbaiki dan memperbarui seluruh sel yang ada di tubuh, dari sel kulit, sel darah sampai sel saraf otak. Proses pembaruan sel ini akan berlangsung lebih cepat bila si bayi sering terlelap sesuai dengan kebutuhan tidur bayi. Selain membantu proses pertumbuhan, tidur juga membantu perkembangan psikis emosi, kognitif, konsolidasi pengalaman dan

kecerdasan. Oleh karena itu kebutuhan tidur pada bayi sesuai usianya perlu mendapat perhatian dari keluarga agar nantinya bayi dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal (Kandi, 2018).

Penulis menerapkan terapi murrotal Al-Qur'an dengan tujuan untuk mengatasi penurunan kualitas tidur. Terapi murottal Al-Qur'an dapat mengurangi hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari kecemasan, kegelisahan dan ketegangan, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga dapat menurunkan tekanan darah dan memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Tingkat pernafasan yang lebih dalam atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, pengendalian emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik (Wahyuningtyas, 2021). Menurut Rahmawati (2019) menyebutkan bahwa pemberian terapi murottal Al-Qur'an efektif untuk memperbaiki kualitas tidur pada bayi, Al- Qur'an mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap saraf. dalam menurunkan ketegangan atau stres, dan perubahan fisiologis.

Pemberian terapi murrotal Al-Qur'an Surah Al-Mulk berdasarkan jurnal Rienda Arianingsih dilaksanakan selama 3 hari kunjungan, setelah itu dilakukan evaluasi setiap kunjungannya untuk mengetahui apakah keluhan dari masalah berkurang dari sebelumnya dan untuk mengetahui apakah ibu menerapkan dan sudah menghafal langkah-langkah terapi murrotal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pemantauan terhadap By. A didapatkan bahwa ada perubahan terkait keluhan yang di alami bayi menjadi lebih baik. Pada kunjungan pertama yaitu 17 April 2024 pukul 13.00 siang penulis mengajarkan dan pemberian terapi murrotal, kemudian dilakukan kunjungan ke 2 di hari yang sama dengan lama tidur siang sekitar 2-3 jam, selanjutnya pada kunjungan ketiga keadaan bayi pada saat terbangun pagi bugar dan ceria, pada kunjungan keempat dan kelima bayi tidur malam terbangun kurang dari 3 kali dan lamanya kurang dari 1 jam, pada kunjungan keenam bayi tidur malam lebih dari 9 jam.

Pada kasus penatalaksanaan yang diberikan menurut penulis berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rienda Arianingsih tahun 2022 menunjukkan bahwa mendengarkan bacaan Al-Qur'an Surat Al-Mulk yang dilakukan dalam waktu 15 menit selama 3 hari dengan tempo 40-50 db (kurang lebih 40%) pada waktu

menjelang tidur siang (13.00 WIB) dan malam hari (20.00 WIB) memberikan efek positif Terhadap kondisi psikoemosi bayi sehingga bayi lebih rileks serta tidur lebih nyenyak. Mendengarkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an sebelum tidur dapat merasakan perubahan fisiologis dan psikologis yang sangat besar, yaitu bayi lebih nyaman sehingga tidur lebih lelap. Penelitian lain oleh Yesi Ermawati tahun 2023 menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an, seluruh responden yaitu sebanyak 20 bayi (100%) memiliki tidur <13 jam/hari dan sesudah pemberian terapi murottal Al-Qur'an yaitu mayoritas responden yaitu 18 bayi (90%) memiliki tidur 13-15 jam/hari, sedangkan yang memiliki tidur <13 jam/hari yaitu 2 responden. (10%). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil uji analisa menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai ( $p < 0.05$ ) yang berarti terdapat perbedaan lama tidur bayi sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal Al-Qur'an, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an terhadap lama tidur bayi usia 3-6 bulan.

Menurut penulis penatalaksanaan pemberian terapi murrotal Al-Qur'an pada bayi yang mengalami penurunan kualitas tidur sangat membantu untuk mengatasi keluhan yang dirasakan bayi. Karena ketika mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang sampai pada otak akan memberikan efek positif pada responitas sel-selnya. Otak akan merespon harmoni yang tepat sesuai dengan fitrah dari Allah SWT. Hal itu dikarenakan Al-Qur'an memiliki keistimewaan harmoni unik yang tidak dimiliki oleh rangkaian lainnya (Wulandari Dwi Etik, Trimulyaningih Nita, 2018).

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif pada By. A penulis menyatakan bahwa teori dan penelitian yang diberikan untuk mendukung asuhan ini dikatakan berhasil hal ini terbukti setelah dilakukan asuhan dengan terapi murrotal Al-Qur'an selama 6 kali kunjungan By. A dengan frekuensi terbangun berkurang, kualitas tidur mulai membaik, rewel dan menangis berkurang serta suhu tubuh bayi kembali normal. Keberhasilan penatalaksanaan terapi murrotal Al-Qur'an akan bermanfaat bagi ibu dan bayi kedepannya agar ibu dapat melakukan terapi murrotal Al-Qur'an pada bayinya.